



## ANALISIS PERAN FINTECH DALAM TRANSFORMASI SISTEM AKUNTANSI DIGITAL

Marissa Disthy Putri<sup>1</sup>, Desi Qoriah<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Garut, Indonesia

[marissa@uniga.ac.id](mailto:marissa@uniga.ac.id), [desiq@uniga.ac.id](mailto:desiq@uniga.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan Financial Technology (FinTech) telah mendorong transformasi sistem akuntansi dari proses manual menuju sistem digital yang lebih terintegrasi, efisien, dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran FinTech dalam mendukung transformasi sistem akuntansi digital serta mengidentifikasi manfaat yang diperoleh organisasi dari implementasi teknologi tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Objek penelitian berupa berbagai publikasi ilmiah, laporan industri, dan dokumen terkait yang membahas penerapan FinTech dalam bidang akuntansi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui pengumpulan, pengkajian, dan sintesis berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FinTech berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi keuangan secara real-time yang mendukung pengambilan keputusan. Selain itu, integrasi FinTech dengan sistem akuntansi digital mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keamanan data, kesiapan sumber daya manusia, dan penyesuaian regulasi. Dengan demikian, FinTech menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung transformasi sistem akuntansi digital di era ekonomi berbasis teknologi.

**Kata Kunci:** Financial Technology (FinTech), sistem akuntansi digital, transformasi digital, pelaporan keuangan, efisiensi operasional.

### ABSTRACT

*The development of Financial Technology (FinTech) has driven the transformation of accounting systems from manual processes to more integrated, efficient, and accurate digital systems. This study aims to analyze the role of FinTech in supporting the transformation of digital accounting systems and to identify the benefits organizations gain from the implementation of this technology. The study employs a qualitative method using a literature review approach. The research objects consist of various scientific publications, industry reports, and related documents discussing the application of FinTech in the accounting field. The analysis technique used is descriptive analysis through the collection, review, and synthesis of relevant literature sources. The results indicate that FinTech plays a significant role in improving the efficiency of transaction recording processes, accelerating the preparation of financial reports, reducing recording errors, and providing real-time financial information to support decision-making. Furthermore, the integration of FinTech with digital accounting systems enhances transparency and accountability in financial management. However, its implementation still faces challenges related to data security, human resource readiness, and regulatory adjustments. Therefore, FinTech has become a crucial factor in supporting the transformation of digital accounting systems in the technology-driven economy era.*

**Keywords:** Financial Technology (FinTech), digital accounting systems, digital transformation, financial reporting, operational efficiency.



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan dan akuntansi. Digitalisasi menjadi salah satu strategi utama organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas pengambilan keputusan. Menurut Breuer dan Knetsch (2023), digitalisasi dalam bidang keuangan dan akuntansi mendorong perubahan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan informasi keuangan. Salah satu inovasi yang berperan penting dalam transformasi tersebut adalah Financial Technology (FinTech). Schueffel (2016) mendefinisikan FinTech sebagai industri keuangan baru yang menerapkan teknologi untuk meningkatkan aktivitas keuangan. Sejalan dengan itu, Gomber et al. (2018) menjelaskan bahwa FinTech merupakan bentuk inovasi yang mentransformasi layanan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital sehingga mampu menciptakan layanan yang lebih cepat, efisien, dan fleksibel. Kehadiran FinTech telah mengubah cara individu maupun organisasi melakukan transaksi keuangan, pengelolaan dana, pembayaran digital, pembiayaan, hingga pelaporan keuangan.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan FinTech telah mendorong perubahan signifikan dari sistem akuntansi konvensional menuju sistem akuntansi digital yang lebih terintegrasi. Breuer dan Knetsch (2023) menyatakan bahwa digitalisasi keuangan dan akuntansi memungkinkan organisasi mengelola informasi secara lebih cepat, akurat, dan berbasis data real-time. Sistem akuntansi yang sebelumnya bergantung pada pencatatan manual kini mulai beralih ke sistem berbasis teknologi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, pengolahan data secara real-time, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan cepat. Menurut Gomber et al. (2018), integrasi teknologi digital dalam layanan keuangan telah menciptakan efisiensi proses bisnis melalui otomatisasi pengolahan informasi dan peningkatan kualitas layanan keuangan. Berbagai aplikasi pembayaran digital, mobile banking, cloud accounting, dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang terintegrasi dengan layanan FinTech telah menjadi bagian penting dalam proses akuntansi modern.

Transformasi sistem akuntansi digital memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan human error, peningkatan transparansi, serta kemudahan dalam proses audit dan pengawasan keuangan. Lee dan Shin (2018) menjelaskan bahwa perkembangan FinTech mampu meningkatkan efisiensi layanan keuangan, mempercepat transaksi bisnis, dan memperkuat transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, ketersediaan data secara real-time memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat berdasarkan informasi yang akurat. Milian, Spinola, dan Carvalho (2019) menyatakan bahwa digitalisasi sistem keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi dan efektivitas pengambilan keputusan organisasi. Kondisi ini menjadikan FinTech sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital di bidang akuntansi.

Meskipun demikian, implementasi FinTech dalam sistem akuntansi digital masih menghadapi berbagai tantangan. Risiko keamanan data, ancaman kejahatan siber, kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi digital, serta kebutuhan terhadap regulasi yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi menjadi isu yang perlu mendapat perhatian. Breuer dan Knetsch (2023) menjelaskan bahwa perkembangan digitalisasi keuangan juga meningkatkan kompleksitas pengelolaan keamanan data dan risiko teknologi. Selain itu, Venkatesh et al. (2022) menyatakan bahwa keberhasilan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan pengguna, persepsi manfaat, dan kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana FinTech berperan dalam transformasi sistem akuntansi digital serta



dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan keuangan organisasi.

### **Tinjauan Literatur**

Menurut Schueffel (2016), FinTech merupakan industri keuangan baru yang menerapkan teknologi untuk meningkatkan aktivitas keuangan. Sementara itu, Gomber et al. (2018) menjelaskan bahwa FinTech merupakan inovasi berbasis teknologi yang mentransformasi model bisnis, produk, dan layanan dalam sektor keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis dan kualitas informasi keuangan. Breuer dan Knetsch (2023) menyatakan bahwa digitalisasi dalam bidang akuntansi memungkinkan otomatisasi proses pengolahan data serta peningkatan kecepatan akses informasi keuangan. Digitalisasi akuntansi memungkinkan otomatisasi proses pencatatan transaksi, integrasi data antarbagian, serta penyajian laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, penelitian Lee dan Shin (2018) menunjukkan bahwa implementasi FinTech dapat meningkatkan efisiensi layanan keuangan, mempercepat transaksi bisnis, serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengaruh FinTech terhadap sektor perbankan, pembayaran digital, dan perilaku konsumen. Kajian yang secara khusus membahas peran FinTech dalam transformasi sistem akuntansi digital masih relatif terbatas, terutama yang mengintegrasikan aspek manfaat dan tantangan implementasi dalam satu kerangka analisis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis secara komprehensif peran FinTech dalam mendukung transformasi sistem akuntansi digital.

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, perkembangan FinTech telah memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas sistem akuntansi digital. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang secara komprehensif mengkaji bagaimana peran FinTech dalam mentransformasi sistem akuntansi digital serta tantangan yang muncul dalam implementasinya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran FinTech dalam transformasi sistem akuntansi digital?
2. Apa saja manfaat yang diperoleh organisasi dari implementasi FinTech dalam sistem akuntansi digital?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi organisasi dalam mengimplementasikan FinTech pada sistem akuntansi digital?

### **Kebaruan Penelitian (Novelty)**

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis yang berfokus pada hubungan antara FinTech dan transformasi sistem akuntansi digital secara menyeluruh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menyoroti aspek pembayaran digital, layanan keuangan, atau perilaku pengguna FinTech, penelitian ini mengkaji peran FinTech sebagai pendorong transformasi sistem akuntansi melalui perspektif efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan implementasi yang berkaitan dengan keamanan data, kesiapan sumber daya manusia, dan regulasi.

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan FinTech dalam bidang



akuntansi dan transformasi digital organisasi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi perusahaan, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan dalam memahami manfaat serta tantangan implementasi FinTech pada sistem akuntansi digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dalam menyusun kebijakan yang mendukung pemanfaatan teknologi keuangan secara optimal, aman, dan berkelanjutan dalam praktik akuntansi modern.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif** dengan pendekatan **studi literatur (library research)**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan memahami peran Financial Technology (FinTech) dalam transformasi sistem akuntansi digital berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengkaji konsep, teori, temuan penelitian terdahulu, serta perkembangan terkini terkait implementasi FinTech dalam bidang akuntansi.

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berbagai literatur yang membahas Financial Technology (FinTech), sistem akuntansi digital, transformasi digital, dan teknologi informasi dalam bidang akuntansi. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, buku ilmiah, laporan lembaga keuangan, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.

### Sumber Data

Penelitian ini menggunakan **data sekunder** yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber literatur. Data yang digunakan berasal dari:

1. Artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas FinTech dan akuntansi digital.
2. Buku-buku akademik terkait sistem informasi akuntansi, transformasi digital, dan teknologi keuangan.
3. Laporan industri dan publikasi dari lembaga keuangan maupun regulator.
4. Dokumen dan sumber referensi lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Identifikasi literatur yang relevan dengan tema penelitian.
2. Seleksi sumber berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan tahun publikasi.
3. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan peran FinTech dalam sistem akuntansi digital.
4. Klasifikasi data berdasarkan tema pembahasan, seperti manfaat, implementasi, dan tantangan penggunaan FinTech.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah **analisis deskriptif kualitatif**. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**, yaitu menyeleksi dan menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur sesuai dengan fokus penelitian.



2. **Penyajian Data**, yaitu mengorganisasi data dalam bentuk uraian naratif berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan.
3. **Analisis dan Interpretasi Data**, yaitu mengkaji hubungan antara konsep FinTech dan transformasi sistem akuntansi digital serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan implementasinya.
4. **Penarikan Kesimpulan**, yaitu menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### **Kerangka Analisis Penelitian**

Penelitian ini menganalisis peran FinTech sebagai variabel utama yang memengaruhi transformasi sistem akuntansi digital. Analisis difokuskan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Efisiensi proses pencatatan transaksi.
2. Akurasi dan keandalan informasi keuangan.
3. Kecepatan penyusunan laporan keuangan.
4. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
5. Tantangan implementasi yang meliputi keamanan data, kesiapan sumber daya manusia, dan regulasi.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi FinTech dalam mendukung transformasi sistem akuntansi digital pada era ekonomi berbasis teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan objek penelitian berupa berbagai artikel ilmiah, buku, laporan industri, dan dokumen yang membahas implementasi Financial Technology (FinTech) dalam transformasi sistem akuntansi digital. Literatur yang dianalisis mencakup penelitian mengenai pembayaran digital, sistem informasi akuntansi berbasis cloud, otomatisasi pencatatan transaksi, serta digitalisasi pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil kajian literatur, perkembangan FinTech telah mendorong perubahan signifikan dalam proses pengelolaan keuangan organisasi. Penggunaan teknologi seperti mobile banking, e-wallet, cloud accounting, Application Programming Interface (API), dan sistem pembayaran digital telah memungkinkan integrasi data keuangan secara otomatis sehingga meningkatkan efektivitas sistem akuntansi.

### **Hasil Analisis Data**

#### **Peran FinTech dalam Transformasi Sistem Akuntansi Digital**

Hasil analisis menunjukkan bahwa FinTech memiliki peran yang signifikan dalam transformasi sistem akuntansi digital. Peran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

##### **a. Otomatisasi Pencatatan Transaksi**

FinTech memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis melalui integrasi antara sistem pembayaran digital dan sistem akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dapat langsung tercatat dalam database akuntansi tanpa memerlukan input manual dari pengguna.

Otomatisasi ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Mengurangi kesalahan pencatatan (human error).
2. Mempercepat proses pembukuan.
3. Meningkatkan akurasi data keuangan.
4. Mengurangi biaya administrasi.



### **b. Penyediaan Informasi Keuangan Secara Real-Time**

Implementasi FinTech memungkinkan perusahaan memperoleh data keuangan secara real-time. Manajemen dapat memantau arus kas, saldo rekening, piutang, dan transaksi keuangan lainnya secara langsung melalui dashboard digital.

Ketersediaan informasi real-time membantu perusahaan dalam:

1. Pengambilan keputusan yang lebih cepat.
2. Pengendalian keuangan yang lebih efektif.
3. Identifikasi risiko keuangan sejak dini.
4. Perencanaan keuangan yang lebih akurat.

### **c. Peningkatan Efisiensi Pelaporan Keuangan**

FinTech mendukung penyusunan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah terintegrasi. Sistem mampu menghasilkan laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan keuangan lainnya dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan metode konvensional.

Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan mampu mengurangi waktu penyusunan laporan dan meningkatkan ketepatan informasi yang disajikan kepada pihak manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya.

### **d. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas**

Setiap transaksi yang diproses melalui platform FinTech meninggalkan jejak digital (digital trail) yang dapat ditelusuri kembali. Hal ini meningkatkan transparansi dan mempermudah proses audit karena seluruh data tersimpan secara sistematis dalam basis data digital.

Dengan adanya transparansi yang lebih baik, potensi manipulasi data dan kecurangan keuangan dapat diminimalkan.

## **Manfaat Implementasi FinTech dalam Sistem Akuntansi Digital**

Berdasarkan hasil analisis literatur, manfaat utama implementasi FinTech dalam sistem akuntansi digital dapat diringkas sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Literatur**

<b>Aspek</b>	<b>Manfaat</b>
Efisiensi Operasional	Mengurangi pekerjaan administratif dan mempercepat proses transaksi
Akurasi Data	Meminimalkan kesalahan pencatatan transaksi
Kecepatan Pelaporan	Mempercepat penyusunan laporan keuangan
Transparansi	Meningkatkan keterlacakan transaksi keuangan
Pengambilan Keputusan	Menyediakan informasi keuangan secara real-time
Pengendalian Internal	Memudahkan proses monitoring dan audit

Temuan ini menunjukkan bahwa FinTech tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga sebagai pendukung utama transformasi sistem akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi.

## **Tantangan Implementasi FinTech dalam Sistem Akuntansi Digital**

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi FinTech juga menghadapi sejumlah tantangan.

### **a. Keamanan dan Privasi Data**

Salah satu tantangan terbesar adalah risiko kebocoran data dan serangan siber. Semakin banyak data keuangan yang tersimpan secara digital, semakin besar pula risiko penyalahgunaan



data apabila sistem keamanan tidak memadai.

#### **b. Kesiapan Sumber Daya Manusia**

Transformasi digital memerlukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem akuntansi digital. Tidak semua organisasi memiliki sumber daya manusia yang siap menghadapi perubahan teknologi tersebut.

#### **c. Biaya Implementasi dan Integrasi Sistem**

Beberapa perusahaan, khususnya usaha kecil dan menengah, masih menghadapi kendala biaya dalam mengadopsi teknologi FinTech. Selain itu, integrasi antara sistem lama dengan sistem baru sering kali membutuhkan investasi tambahan.

#### **d. Regulasi yang Terus Berkembang**

Perkembangan FinTech berlangsung lebih cepat dibandingkan penyusunan regulasi. Akibatnya, organisasi perlu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan kebijakan terkait perlindungan data, transaksi digital, dan keamanan informasi.

### **Pembahasan**

#### **Peran Strategis FinTech dalam Modernisasi Sistem Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FinTech berperan sebagai katalisator transformasi sistem akuntansi digital. Digitalisasi yang didukung oleh FinTech telah mengubah proses akuntansi dari yang sebelumnya bersifat manual menjadi otomatis dan terintegrasi. Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengolahan data keuangan dan kualitas informasi yang dihasilkan.

Integrasi FinTech dengan sistem akuntansi memungkinkan perusahaan memperoleh informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Kondisi ini sangat penting dalam lingkungan bisnis modern yang menuntut pengambilan keputusan secara cepat dan berbasis data.

#### **Implikasi terhadap Efisiensi dan Kualitas Informasi Keuangan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan FinTech berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi berbagai proses akuntansi. Selain itu, kualitas informasi keuangan juga meningkat karena data yang digunakan berasal dari transaksi yang tercatat secara langsung dalam sistem digital.

Keakuratan data yang lebih tinggi berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dengan demikian, FinTech dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi di era digital.

#### **Tantangan sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Transformasi Digital**

Meskipun memberikan banyak manfaat, keberhasilan implementasi FinTech tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan organisasi. Keamanan data, kompetensi sumber daya manusia, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan strategi implementasi yang komprehensif melalui peningkatan literasi digital, investasi pada sistem keamanan informasi, serta pengembangan kebijakan internal yang mendukung transformasi digital berkelanjutan.

### **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama:

1. FinTech berperan penting dalam mentransformasi sistem akuntansi digital melalui



- otomatisasi pencatatan transaksi dan integrasi data keuangan.
2. Implementasi FinTech meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi keuangan, transparansi, dan kualitas pelaporan keuangan.
  3. Informasi keuangan yang tersedia secara real-time mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.
  4. Tantangan utama implementasi FinTech meliputi keamanan data, kesiapan sumber daya manusia, biaya integrasi sistem, dan perkembangan regulasi.
  5. Keberhasilan transformasi sistem akuntansi digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi dan sumber daya yang dimiliki.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa FinTech telah menjadi elemen penting dalam transformasi sistem akuntansi digital dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan organisasi di era digital.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology (FinTech) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung transformasi sistem akuntansi digital. Implementasi FinTech mampu mengubah proses akuntansi yang sebelumnya bersifat manual menjadi sistem yang lebih terintegrasi, otomatis, efisien, dan berbasis data secara *real-time*. Integrasi teknologi keuangan dengan sistem akuntansi memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, percepatan pencatatan transaksi, peningkatan akurasi informasi keuangan, kemudahan penyusunan laporan keuangan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Selain memberikan manfaat operasional, FinTech juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Kondisi tersebut memungkinkan organisasi merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih adaptif sehingga mampu meningkatkan daya saing di era transformasi digital.

Meskipun demikian, implementasi FinTech masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keamanan dan privasi data, kesiapan sumber daya manusia, biaya implementasi teknologi, integrasi dengan sistem yang telah ada, serta perkembangan regulasi yang terus berubah. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi sistem akuntansi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam membangun tata kelola teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa FinTech merupakan salah satu faktor utama yang mampu mendorong modernisasi sistem akuntansi digital dan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan organisasi yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak.:

Bagi organisasi dan pelaku usaha, implementasi FinTech sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan infrastruktur teknologi, kualitas sistem informasi akuntansi, serta kompetensi sumber daya manusia. Organisasi juga perlu memperkuat sistem keamanan informasi, menerapkan manajemen risiko digital, dan melakukan evaluasi secara



berkala terhadap efektivitas penggunaan FinTech agar manfaat yang diperoleh dapat dioptimalkan.

Bagi pemerintah dan regulator, diperlukan penyusunan regulasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan, khususnya terkait perlindungan data, keamanan transaksi digital, interoperabilitas sistem, dan tata kelola FinTech. Selain itu, peningkatan literasi digital dan edukasi mengenai pemanfaatan FinTech perlu terus dilakukan agar implementasi teknologi dapat berlangsung secara aman dan berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih menggunakan pendekatan studi literatur sehingga belum menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods* dengan melibatkan data primer dari organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan FinTech. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel seperti kualitas sistem informasi akuntansi, kesiapan organisasi (*organizational readiness*), literasi digital, keamanan siber (*cyber security*), tata kelola teknologi informasi (*IT governance*), maupun kinerja organisasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi FinTech dalam transformasi sistem akuntansi digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Appelbaum, D., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Big data and analytics in the modern audit engagement. *Accounting Horizons*, 31(4), 1–27. <https://doi.org/10.2308/acch-51792>
- Breuer, W., & Knetsch, A. (2023). Recent trends in the digitalization of finance and accounting. *Journal of Business Economics*. Advance online publication.
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). Artificial intelligence for the real world. *Harvard Business Review*, 96(1), 108–116.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. (2018). On the FinTech revolution: Interpreting the forces of innovation, disruption, and transformation in financial services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220–265. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). FinTech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Marr, B. (2021). *Business trends in practice: The 25+ trends that are redefining organizations*. John Wiley & Sons.
- Milian, E. Z., Spinola, M. M., & Carvalho, M. M. (2019). Fintechs: A literature review and research agenda. *Electronic Commerce Research and Applications*, 34, 100833. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2019.100833>
- Nicoletti, B. (2017). *The future of FinTech: Integrating finance and technology in financial services*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-51415-4>
- Puschmann, T. (2017). FinTech. *Business & Information Systems Engineering*, 59(1), 69–76. <https://doi.org/10.1007/s12599-017-0464-6>
- Romānova, I., & Kudinska, M. (2016). Banking and FinTech: A challenge or opportunity? *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 98, 21–35. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920160000098002>
- Schueffel, P. (2016). Taming the beast: A scientific definition of FinTech. *Journal of Innovation Management*, 4(4), 32–54. [https://doi.org/10.24840/2183-0606\\_004.004\\_0004](https://doi.org/10.24840/2183-0606_004.004_0004)



- Sutton, S. G., Holt, M., & Arnold, V. (2016). The reports of my death are greatly exaggerated— Artificial intelligence research in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 22, 60–73. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2016.07.005>
- Vasarhelyi, M. A., Kogan, A., & Tuttle, B. M. (2015). Big data in accounting: An overview. *Accounting Horizons*, 29(2), 381–396. <https://doi.org/10.2308/acch-51071>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Zavolokina, L., Dolata, M., & Schwabe, G. (2016). FinTech—What's in a name? In *Proceedings of the 37th International Conference on Information Systems (ICIS 2016)* (pp. 1–15). Association for Information Systems.